ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA AIR NUSA KECAMATAN SERASAN TIMUR KABUPATEN NATUNA

TUGAS AKHIR

ELSA LUBNA AVIVAH

NIM. B1011191158

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Elsa Lubna Avivah
NIM	:	B1011191158
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pendapatan Nelayan di Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 September 2026



Elsa Lubna Avivah
NIM. B1011191158

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNG JAWAB TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Elsa Lubna Avivah
NIM	:	B1011191158
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pendapatan Nelayan di Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir adalah hasil karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 September 2026

Elsa Lubna Avivah

NIM. B1011191158

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pendapatan Nelayan di Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna

Penanggung Jawab Yuridis

Elsa Lubna Avivah
B1011191158

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 24 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Diah Arminingsih, S.E.1., M.E	5/8/2026	
		NIP 198612042022032007		
2.	Ketua Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR	30/7/2026	
		NIP 196108241987031003		
3.	Anggota Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	3/8/2026	
		NIP 196312041990022001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak 08 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Elsa Lubna Avivah
NIM	:	B1011191158
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Pendapatan Nelayan Di Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Diah Arminingsih, S.E.I., M.E NIP. 198612042022032007	8 Mei 2026	

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA AIR NUSA KECAMATAN SERASAN TIMUR KABUPATEN NATUNA".** Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, dan memberikan masukan maupun arahan sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai. Tentu ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk menyampaikan rasa syukur penulis. Sehat selalu dan panjang umur Ibu.
5. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR selaku penguji pertama/ketua penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas ilmu dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Sehat selalu Bapak.
6. Ibu Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini. Sehat selalu Ibu.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir penulis.

9. Untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu tanpa lelah mendukung dan memberikan kasih sayang tanpa akhir kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan studi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan Tugas Akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi Tugas Akhir yang baik.

Pontianak, 24 September 2026

Elsa Lubna Avivah
Nim. B1011191158

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA AIR NUSA KECAMATAN SERASAN TIMUR KABUPATEN NATUNA

Elsa Lubna Avivah[1]

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to analyze the income of fishermen in Air Nusa Village, East Serasan District, Natuna Regency. The research employs a quantitative descriptive method with 60 fishermen as respondents selected through purposive sampling based on predetermined criteria. Data were collected through questionnaires, interviews, and field observations. The analysis used revenue-cost calculations including *Total Revenue (TR), Total Cost (TC), net income, R/C Ratio*. Results show that the average TR per trip was Rp4,572,833, average TC was Rp1,220,750, and average net income was Rp3,352,083. The average *R/C Ratio* of 4 indicate that fishing activities in Air Nusa Village are economically viable. However, income distribution remains uneven, influenced by fishing gear type, fishing experience, fish prices, operational costs, and vessel ownership status, where 45% of fishermen are crew workers dependent on profit sharing systems.

Keywords: *Fishermen's Income; Small-scale Fishermen; Business Analysis; R/C Ratio; Natuna; Capture Fisheries*

Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA AIR NUSA KECAMATAN SERASAN TIMUR KABUPATEN NATUNA

RINGKASAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki potensi perikanan yang sangat besar. Menurut Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS), luas wilayah maritim Indonesia mencapai sekitar 3.257.357 km², dengan kapasitas produksi lestari perikanan tangkap sebesar 12,01 juta ton per tahun. Meskipun memiliki potensi yang sangat besar, sektor perikanan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur, akses pasar, dan permodalan yang berdampak pada rendahnya pendapatan nelayan.

Kabupaten Natuna merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan potensi perikanan yang sangat besar, didukung oleh letak geografisnya yang strategis di perairan utara Selat Karimata yang berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan. Potensi lestari perikanan di Kabupaten Natuna diperkirakan mencapai kurang lebih 1.306.397 ton per tahun, namun tingkat pemanfaatannya masih sangat rendah, yakni sekitar 36%, bahkan hanya sekitar 4,3% yang dimanfaatkan langsung oleh Kabupaten Natuna. Rendahnya pemanfaatan ini berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan yang bergantung pada hasil tangkapan mereka.

Desa Air Nusa di Kecamatan Serasan Timur memiliki mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan, yang menunjukkan ketergantungan tinggi masyarakat setempat terhadap sektor perikanan. Data nilai produksi perikanan tangkap di Kecamatan Serasan Timur menunjukkan adanya kenaikan

selama tiga tahun terakhir, yakni dari Rp144.479.838 pada tahun 2021 menjadi Rp167.690.960 pada tahun 2023. Namun, peningkatan produksi secara agregat belum tentu mencerminkan kondisi pendapatan nelayan secara merata, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai kondisi pendapatan nelayan di tingkat desa.

Pendapatan nelayan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, di antaranya jenis alat tangkap, pengalaman melaut, harga ikan, jumlah hasil tangkapan, dan biaya operasional. Namun, kajian yang secara spesifik menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut masih sangat terbatas. Padahal, informasi ini penting untuk memahami kondisi ekonomi nelayan setempat secara menyeluruh dan menjadi dasar perumusan kebijakan yang tepat sasaran.

Permasalahan

Pendapatan nelayan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti pengalaman kerja, harga ikan, jumlah hasil tangkapan, jenis alat tangkap, dan biaya operasional. Meskipun data nilai produksi perikanan di tingkat kecamatan dan jumlah nelayan sudah tersedia, informasi yang akurat mengenai kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa masih sangat terbatas. Hingga saat ini, belum ada kajian yang secara spesifik menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa, Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa, Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna berdasarkan perhitungan Total Revenue (TR), Total Cost (TC), Pendapatan Bersih, R/C Ratio, dan B/C Ratio.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pendapatan nelayan di Desa Air Nusa. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertulis dan wawancara langsung kepada nelayan. Populasi penelitian adalah seluruh nelayan yang berdomisili di Desa Air Nusa yang berjumlah 122 orang, dengan sampel sebanyak 60 nelayan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria nelayan yang aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan dan bersedia menjadi responden.

Metode analisis yang digunakan meliputi perhitungan Total Revenue (TR), Total Cost (TC), Pendapatan Bersih (TR – TC), R/C Ratio (TR/TC), dan B/C Ratio ((TR – TC)/TC). Hasil perhitungan dianalisis secara statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan median, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa secara komprehensif.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penangkapan ikan nelayan di Desa Air Nusa secara keseluruhan layak dan menguntungkan. Rata-rata Total Revenue (TR) per trip adalah Rp4.572.833 dengan rata-rata hasil tangkapan 116 kg per trip dan rata-rata harga jual ikan Rp43.007 per kg. Rata-rata Total Cost (TC) per trip sebesar Rp1.220.750, dengan komponen biaya terbesar adalah biaya solar sebesar Rp713.667 per trip, diikuti biaya ransum Rp262.500 dan biaya es batu Rp174.817. Rata-rata laba bersih yang diperoleh nelayan adalah Rp3.352.083 per trip.

Rata-rata R/C Ratio sebesar 4 menunjukkan bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan rata-rata Rp4, sedangkan rata-rata B/C Ratio sebesar 3 menunjukkan bahwa setiap Rp1 biaya yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan bersih rata-rata Rp3. Nilai R/C > 1 dan B/C > 0 mengkonfirmasi bahwa usaha penangkapan ikan di Desa Air Nusa layak secara ekonomi.

Namun demikian, distribusi pendapatan nelayan tidak merata. Alat tangkap yang dominan digunakan adalah pancing ulur (73%), mencerminkan keterbatasan modal nelayan dalam mengakses alat tangkap yang lebih produktif. Sebanyak 45% nelayan berstatus nelayan buruh yang tidak memiliki kapal sendiri sehingga bergantung pada sistem bagi hasil dengan porsi pendapatan lebih kecil. Selain itu, 65% nelayan tidak memiliki pekerjaan tambahan, menjadikan mereka rentan terhadap fluktuasi hasil tangkapan dan kondisi laut.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan nelayan di Desa Air Nusa, Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna secara keseluruhan layak dan menguntungkan, dengan rata-rata R/C Ratio 4 dan B/C Ratio 3. Rata-rata laba bersih sebesar Rp3.352.083 per trip mengindikasikan bahwa nelayan di Desa Air Nusa mampu memperoleh pendapatan yang cukup dari kegiatan penangkapan ikan. Meskipun demikian, terdapat ketimpangan pendapatan yang dipengaruhi oleh jenis alat tangkap, status kepemilikan kapal, harga ikan, biaya operasional, dan pengalaman melaut.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Bagi nelayan, disarankan untuk mempertimbangkan sumber penghasilan tambahan sebagai upaya menghadapi ketidakpastian hasil tangkapan serta meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar. Bagi pemerintah daerah, program bantuan modal bagi nelayan yang tidak memiliki kapal sendiri dan pelatihan keterampilan pengelolaan usaha perikanan perlu dipertimbangkan sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Air Nusa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengambilan data secara berkala minimal dua musim agar gambaran pendapatan nelayan lebih lengkap dan representatif.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **I**

DAFTAR TABEL ..... **II**

DAFTAR GAMBAR ..... **III**

ABSTRAK ..... **IV**

1. PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.2.1 Pernyataan Masalah 3
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 3
1.2.3 Tujuan Penelitian 4
1.2.4 Kontribusi Penelitian 4

2. KAJIAN LITERATUR **5**

2.1 Tinjauan Teori 5
2.1.1 Teori Pendapatan Nelayan 5
2.1.2 Perhitungan Pendapatan Nelayan 5
2.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan 6
2.1.4 Nelayan Tangkap 7
2.2 Tinjauan Empiris 8
2.3 Kerangka Konseptual 11

3. METODE PENELITIAN **12**

3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 12
3.2 Jenis dan Sumber Data 12
3.3 Populasi dan Sampel 12
3.4 Variabel Penelitian 12
3.5 Metode Analisis 13

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **14**

4.1 Hasil Penelitian 14
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 14
4.1.2 Karakteristik Responden 14
4.1.4 Analisis Pendapatan Nelayan 19
4.2 Pembahasan 21

5. KESIMPULAN DAN SARAN **23**

5.1 Kesimpulan 23
5.2 Saran 23

DAFTAR PUSTAKA **24**

LAMPIRAN **27**

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Usia Responden.....15
Tabel 4. 2 Pengalaman Melaut Responden 15
Tabel 4. 3 Hasil Tangkapan Berdasarkan Pola Melaut pada Unit Usaha Penangkapan ...18
Tabel 4. 4 Rata-rata Pendapatan Berdasarkan Jenis Alat Tangkap.....19
Tabel 4. 5 Rata-rata Jumlah ABK, Upah ABK, dan R/C Ratio Berdasarkan Alat Tangkap di Desa Air Nusa.....20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Produksi Perikanan Tangkap 1
Gambar 1.2 Jumlah Mata Pencaharian Penduduk 2
Gambar 4.1 Peta Lokasi Pulau Serasan dan Desa Air Nusa 14
Gambar 4.2 Pekerjaan Tambahan Responden 16
Gambar 4.3 Status Kepemilikan Kapal 17
Gambar 4.4 Pola Melaut Responden 17
Gambar 4.5 Alat Tangkap yang Digunakan 18

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA AIR NUSA KECAMATAN SERASAN TIMUR KABUPATEN NATUNA

[1]Elsa Lubna Avivah[1]

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to analyze the income of fishermen in Air Nusa Village, East Serasan District, Natuna Regency. The research employs a quantitative descriptive method with 60 fishermen as respondents selected through purposive sampling based on predetermined criteria. Data were collected through questionnaires, interviews, and field observations. The analysis used revenue-cost calculations including *Total Revenue (TR), Total Cost (TC), net income, R/C Ratio*. Results show that the average TR per trip was Rp4,572,833, average TC was Rp1,220,750, and average net income was Rp3,352,083. The average *R/C Ratio* of 4 indicate that fishing activities in Air Nusa Village are economically viable. However, income distribution remains uneven, influenced by fishing gear type, fishing experience, fish prices, operational costs, and vessel ownership status, where 45% of fishermen are crew workers dependent on profit sharing systems.

Keywords: *Fishermen's Income; Small-scale Fishermen; Business Analysis; R/C Ratio; Natuna; Capture Fisheries*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan nelayan di Desa Air Nusa, Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan 60 nelayan sebagai responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan. Analisis data menggunakan perhitungan penerimaan dan biaya meliputi *Total Revenue (TR), Total Cost (TC), pendapatan bersih, R/C Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata TR per trip sebesar Rp4.572.833, rata-rata TC sebesar Rp1.220.750, dan rata-rata laba bersih sebesar Rp3.352.083. Rata-rata *R/C Ratio* sebesar 4 mengindikasikan bahwa usaha penangkapan ikan di Desa Air Nusa layak secara ekonomi. Namun, distribusi pendapatan masih tidak merata, dipengaruhi oleh jenis alat tangkap, pengalaman melaut, harga ikan, biaya operasional, dan status kepemilikan armada, di mana 45% nelayan berstatus nelayan buruh yang bergantung pada sistem bagi hasil.

Kata Kunci: Pendapatan Nelayan; Nelayan Kecil; Analisis Usaha; R/C Ratio; Natuna; Perikanan Tangkap

[1]elsa97@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki wilayah laut yang sangat luas, mencapai sekitar 62% dari total wilayah Indonesia. Menurut Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS), luas wilayah maritim Indonesia mencapai sekitar 3.257.357 km². Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat besar dan strategis. Sektor perikanan tangkap laut Indonesia menunjukkan kapasitas produksi lestari sebesar 12,01 juta ton per tahun (Kepmen KP NO. 19/2022), meskipun tingkat pemanfaatan aktualnya baru mencapai sekitar 66% dari kapasitas tersebut. Pada tahun 2022, total produksi perikanan tangkap Indonesia mencapai 7.9 juta ton, yang terdiri dari perikanan tangkap laut sebesar 7.2 juta ton dan perikanan tangkap perairan umum daratan sebesar 521,7 ribu ton. Jumlah nelayan di Indonesia pada tahun yang sama tercatat sebanyak 3,03 juta nelayan (2,4 juta nelayan laut dan 632 ribu nelayan perairan darat) yang tersebar di berbagai wilayah pengelolaan perikanan (Tambun dkk., 2025). Meskipun memiliki potensi yang sangat besar, sektor perikanan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur, akses pasar, dan permodalan yang berdampak pada rendahnya pendapatan nelayan (Sianturi dkk., 2024).

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi perikanan besar adalah Kabupaten Natuna. Natuna memiliki potensi perikanan yang sangat besar, didukung oleh letak geografisnya yang strategis di perairan utara Selat Karimata, yang berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan. Laut Cina Selatan menempati posisi penting dalam produksi perikanan dunia, dengan kontribusi lebih dari 12%, serta merupakan daerah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi (Perangin-angin dkk., 2016)(Perangin-angin dkk., 2016). Potensi lestari perikanan di Kabupaten Natuna diperkirakan mencapai kurang lebih 1.306.397 ton per tahun (Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, 2024). Namun, tingkat pemanfaatannya masih sangat rendah, yaitu sekitar 36%, bahkan hanya sekitar 4,3% yang dimanfaatkan langsung oleh Kabupaten Natuna (Mespian, 2022). Rendahnya pemanfaatan ini berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan, yang bergantung pada hasil tangkapan mereka. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat nelayan.



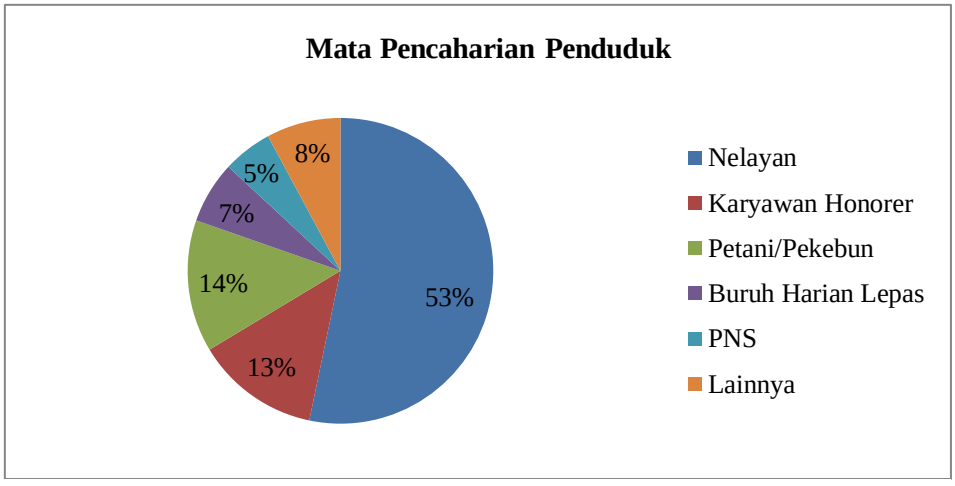
Gambar 1.1 Nilai Produksi Perikanan Tangkap

Sumber : Satu Data Kabupaten Natuna tahun 2021-2024

Data nilai produksi perikanan tangkap di Kecamatan Serasan Timur menunjukkan adanya kenaikan dalam produksi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, produksi mencapai 144.479.838 Rupiah, pada tahun 2022 sebesar 164.918.733 Rupiah, dan pada tahun 2023 mencapai 167.690.960 Rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor perikanan di wilayah ini aktif dan berpotensi terus berkembang, sehingga ada peluang ekonomi yang bisa dimanfaatkan oleh nelayan, termasuk di Desa Air Nusa. Namun, peningkatan produksi secara agregat belum tentu mencerminkan kondisi pendapatan nelayan secara merata, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai kondisi pendapatan nelayan di tingkat desa.

Berdasarkan data yang tersedia, terdapat beragam jenis alat tangkap yang digunakan nelayan di Kecamatan Serasan Timur, dengan tiga jenis yang paling dominan adalah bubu ikan, pancing ulur, dan pancing tonda. Kondisi ini menggambarkan bahwa nelayan di wilayah ini, termasuk di Desa Air Nusa, masih menggunakan alat tangkap berskala kecil dan tradisional. Hal ini relevan dalam konteks analisis pendapatan, mengingat jenis alat tangkap merupakan salah satu faktor yang turut memengaruhi hasil tangkapan dan penerimaan nelayan.

Desa Air Nusa di Kecamatan Serasan Timur memiliki mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan, yang menunjukkan ketergantungan tinggi masyarakat setempat terhadap sektor perikanan. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik geografis masyarakat pesisir, yang juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan penduduk di desa tersebut. Selain itu, berdasarkan data sebelumnya, alat tangkap yang digunakan nelayan di wilayah ini masih tergolong sederhana, yang mengindikasikan bahwa nelayan di Desa Air Nusa termasuk dalam kategori nelayan kecil. Adapun jenis mata pencaharian masyarakat di Desa Air Nusa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Mata Pencaharian Penduduk

Sumber : Kantor Desa Air Nusa tahun 2019

Sebagai pihak yang sangat bergantung pada hasil tangkapan laut, kesejahteraan nelayan erat kaitannya dengan produktivitas penangkapan dan pendapatan yang dihasilkan. Secara ekonomi, kesejahteraan nelayan dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan penangkapan ikan. Meskipun rata-rata pendapatan nelayan di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok bukan nelayan, distribusi pendapatan sering

kali tidak merata, dan sebagian besar nelayan masih hidup dalam kemiskinan (Alifa & Rahmadian, 2024). Pendapatan adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan, dengan cara melihat total keuntungan yang diperoleh dari menjual ikan (Lein & Setiawima, 2018).

Pendapatan nelayan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan dipengaruhi oleh berbagai variabel yang saling berkaitan. Penelitian terdahulu mengidentifikasi sejumlah faktor yang secara konsisten memengaruhi tingkat pendapatan nelayan, di antaranya pengalaman kerja, harga ikan, jumlah hasil tangkapan, biaya operasional, serta jenis alat tangkap yang digunakan. Pengalaman kerja terbukti berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan, karena semakin berpengalaman seorang nelayan, semakin efisien proses penangkapan yang dilakukan (Amali, 2021; Yudiantari & Dewi, 2024).Harga ikan dan jumlah hasil tangkapan juga terbukti menjadi penentu utama pendapatan nelayan, di mana peningkatan keduanya berdampak langsung pada peningkatan penerimaan (Maghfira dkk., 2023).Di sisi lain, biaya operasional yang tinggi cenderung menekan pendapatan bersih nelayan apabila tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas (Yudiantari & Dewi, 2024). Selain itu, jenis alat tangkap yang digunakan juga turut memengaruhi besaran pendapatan yang diterima nelayan (Kamaruddin dkk., 2025).Namun, kajian yang secara spesifik menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut masih sangat terbatas. Padahal, informasi ini penting untuk memahami kondisi ekonomi nelayan setempat secara menyeluruh dan menjadi dasar perumusan kebijakan yang tepat sasaran.

Sebagai desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan, Desa Air Nusa sangat bergantung pada sektor perikanan sebagai sumber utama penghidupan. Namun, informasi yang akurat mengenai kondisi pendapatan nelayan di desa ini masih sangat terbatas, meskipun data nilai produksi perikanan di tingkat kecamatan dan jumlah nelayan sudah tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa secara deskriptif kuantitatif, sehingga dapat menjadi referensi bagi nelayan maupun pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan setempat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pendapatan nelayan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti pengalaman kerja, harga ikan, jumlah hasil tangkapan, dan biaya operasional. Namun, masih terdapat keterbatasan informasi mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi tingkat pendapatan nelayan secara nyata di lapangan. Hingga saat ini, belum ada kajian yang secara spesifik menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di wilayah tersebut.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Kajian yang secara spesifik menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa masih sangat terbatas. Padahal, informasi ini penting dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan nelayan. Berdasarkan

permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan berapa besar pendapatan nelayan di Desa Air Nusa?

1.2.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa, Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna, berdasarkan perhitungan *Total Revenue* (TR), *Total Cost* (TC), Pendapatan Bersih, R/C *ratio*. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan nelayan di Desa Air Nusa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi ekonomi nelayan di daerah tersebut.

1.2.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam memahami perbedaan pendapatan nelayan.

1. Kontribusi Teoritis

   a. Menambah referensi akademik tentang kondisi pendapatan nelayan di wilayah pesisir terpencil.

   b. Memberikan bukti empiris mengenai kondisi ekonomi nelayan kecil.

   c. Memperluas pembuktian empiris teori ekonomi produksi di konteks wilayah Natuna.

2. Kontribusi Praktis

   a. Memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi pendapatan nelayan di Desa Air Nusa sebagai dasar pengambilan keputusan.

   b. Memberikan referensi bagi pemerintah daerah dalam menyusun regulasi dan program peningkatan kesejahteraan nelayan.

   c. Memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan di sektor perikanan mengenai kondisi ekonomi nelayan setempat.